

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gambar 4.1
Peta Kecamatan Gandusari



Kecamatan Gandusari merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur. Kecamatan Gandusari berada pada ketinggian 109 meter di atas permukaan laut (dpl). Secara geografis, Kecamatan Gandusari terletak pada 111,24 – 112,11 BT dan 7,53 – 8,34 LS. Luas wilayah Kecamatan Gandusari adalah 54,96 Km² atau sama dengan 5,496 Ha. Yang mana terdiri dari 2,823 Ha lahan kering, 1,182 Ha tanah sawah dan 1,491 Ha lahan lainnya.

Kecamatan Gandusari terdapat 11 desa yaitu desa Sukorejo, Wonorejo, Ngrayung, Jajar, Gandusari, Widoro, Wonoanti, Melis, Karanganyar, Sukorame dan Krandegan. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :¹

¹ Badan Pusat Statistik (BPS), *Kecamatan Gandusari dalam Angka*, diakses pada tanggal 1 Mei 2021, pukul 11.01 WIB.

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kec. Karang dan Kec. Pogalan
2. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kec. Pogalan dan Tulungagung
3. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kec. Kampak dan Kec. Watulimo
4. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kec. Karang dan Kec. Suruh

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek tahun 2021, diketahui bahwa jarak dari Kantor Kecamatan Gandusari menuju Kantor Kabupaten yang paling jauh adalah dari desa Ngrayung yaitu sejauh 19 km. Sementara untuk jarak terdekat adalah dari desa Wonoanti yaitu sejauh 9 km. Adapaun jarak dari Kantor Desa ke Kantor Kecamatan Gandusari yang paling jauh adalah dari desa Krandegan dan Sukoreme yaitu sejauh 6 km, dan yang paling dekat adalah desa Gandusari yaitu 0,1 km. Untuk lebih detail disajikan dalam table berikut ini :

Tabel 4.1
Jarak Kantor Desa ke Kantor Kecamatan dan Kabupaten

No.	Desa	Kantor Kecamatan (km)	Kantor Kabupaten (km)
1.	Ngrayung	4.0	19
2.	Jajar	3.0	18
3.	Wonorejo	1.0	16
4.	Sukorejo	0.5	11
5.	Gandusari	0.1	10
6.	Wonoanti	3.0	9
7.	Widoro	2.5	10
8.	Karanyar	2.0	12
9.	Melis	4.0	15
10.	Krandegan	6.0	10
11.	Sukorame	6.0	15

Sumber : Kecamatan Gandusari dalam Angka 2021

Di awal tahun 2021, jumlah penduduk di Kecamatan Gandusari berjumlah 51.005 jiwa yaitu Laki-laki berjumlah 25.253 jiwa dan Perempuan berjumlah 25.752 jiwa. Secara lebih terperinci dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Kecamatan Gandusari Tahun 2021

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1.	Laki-laki	25.253
2.	Perempuan	25.752
Jumlah		51.005

Sumber : BPS Kabupaten Trenggalek

Kecamatan Gandusari memiliki 11 desa yang secara keseluruhan terbagi dalam Dusun, RT dan RW. Di awal tahun 2021 jumlah Dusun yang ada di Kecamatan Gandusari sebanyak 54, jumlah RT sebanyak 329 dan jumlah RW sebanyak 126. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.3
Jumlah Dusun, Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) tahun 2021

No.	Desa	Dusun	RW	RT
1.	Ngrayung	4	14	30
2.	Jajar	3	5	21
3.	Wonorejo	4	8	28
4.	Sukorejo	5	27	60
5.	Gandusari	7	17	56
6.	Wonoanti	4	10	26
7.	Widoro	5	9	23
8.	Karanyar	5	5	15
9.	Melis	4	9	20
10.	Krandegan	3	9	20

11.	Sukorame	6	12	29
Jumlah		50	125	328

Sumber : Kantor Kec. Gandusari Bag. Pemerintahan

B. Gambaran Umum Objek Penelitian

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga ekonomi desa yang dibentuk dalam rangka memperkuat ekonomi desa sesuai kebutuhan dan potensi yang dimiliki desa. BUMDesa diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan perekonomian masyarakat.

Di Kecamatan Gandusari sendiri, terdapat 11 BUMDes yang berada pada 11 desa. Artinya seluruh desa di Kecamatan Gandusari telah memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sendiri. BUMDes dikelola dengan menggali potensi yang ada pada masing-masing desa. BUMDes yang ada di Kecamatan Gandusari sebagian difokuskan pada unit usaha simpan pinjam, namun akan tetapi beberapa BUMDes juga melakukan inovasi dan pengembangan pada usaha-usaha lain yang sesuai dengan potensi desa mereka.

Kecamatan Gandusari berada pada daerah dataran yang mana mudah dijangkau dari wilayah kota. Potensi utama yang dimiliki Kecamatan Gandusari diantaranya yaitu dalam bidang perdagangan, industri dan wisata. Dalam hal ini BUMDes yang ada di Kecamatan Gandusari harus mampu untuk memanfaatkan potensi-potensi yang ada dalam rangka mengembangkan usaha BUMDes.

C. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini didasarkan pada jenis kelamin, usia dan pendidikan. Sementara yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah seluruh BUMDes yang ada di kecamatan Gandusari dengan jumlah 11 responden.

1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 11 reponden yang digunakan sebagai sampel, terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan proporsi sebagaimana terdapat dalam Tabel 4.4

Tabel 4.4
Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	7	63.6%
2	Perempuan	4	36.4%
Jumlah		11	100%

Sumber : Data Primer 2021

Dari tabel diatas diketahui bahwa jenis kelamin responden didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 7 orang atau 63.6%, sementara responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 4 orang atau 36.4%.

2. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dikelompokkan dalam 4 kategori, yaitu umur 21s/d 30 tahun, 31 s/d 40 tahun, 41 s/d 50 tahun dan diatas 50 tahun. Pengelompokkan responden berdasarkan usia adalah sebagaimana terdapat dalam tabel 4.5.

Tabel 4.5
Karakteristik Responden berdasarkan Usia

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	21 – 30	0	0.0%
2	31 – 40	6	54.5%
3	41 – 50	5	45.5%
4	Diatas 50	0	0.0%
Jumlah		11	100%

Sumber : Data Primer 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa usia responden didominasi pada usia 31-40 tahun sebanyak 6 orang atau 54.5%. Usia 41-50 tahun sebanyak 5 orang atau 45.5%.

3. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dikelompokkan dalam 4 kategori yaitu SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Pengelompokkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat ditunjukkan dalam tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6
Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	0	0.0%
2	SMP	0	0.0%
3	SMA	4	36.4%
4	Perguruan Tinggi	7	63.6%
Jumlah		11	100%

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir responden didominasi pada tingkat Perguruan Tinggi sebanyak

orang atau 63.6%. Sementara SMA sebanyak 4 orang atau 36.4%.
Sementara SD dan SMP sebanyak 0 orang.

D. Deskripsi Data Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari indikator-indikator modal dan produktivitas kerja sebagai variable bebas, kemudian pendapatan sebagai variable terikat. Data variable-variabel tersebut disebarakan dalam bentuk angket/kuesioner kepada responden. Angket dalam penelitian ini disebarakan kepada responden yang terdiri atas 31 item pernyataan dan dibagi dalam 3 kategori yaitu:

1. Sepuluh pernyataan digunakan untuk mengukur variabel modal (X1)
2. Sepuluh pernyataan digunakan untuk mengukur variabel produktivitas kerja (X2)
3. Sepuluh pernyataan digunakan untuk mengukur variabel pendapatan (Y)

Hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Variabel Modal

ITEM	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	8	72.7%	1	9.1%	0	0.0%	1	9.1%	0	0.0%
X1.2	7	63.6%	3	27.3%	1	9.1%	0	0.0%	0	0.0%
X1.3	5	45.5%	3	27.3%	2	18.2%	1	9.1%	0	0.0%
X1.4	7	63.6%	3	27.3%	1	9.1%	0	0.0%	0	0.0%
X1.5	8	72.7%	3	27.3%	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%
X1.6	4	36.4%	4	36.4%	3	27.3%	0	0.0%	0	0.0%
X1.7	4	36.4%	4	36.4%	3	27.3%	0	0.0%	0	0.0%
X1.8	6	54.5%	5	45.5%	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%
X1.9	7	63.6%	4	36.4%	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%
X1.10	7	63.6%	2	18.2%	1	9.1%	1	9.1%	0	0.0%

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 25.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa variable modal (X1) pada item X1.1 sebanyak 8 responden dengan presentase 72.7% menyatakan sangat setuju dan 1 responden menyatakan setuju, sementara 1 responden dengan presentasi 9.1% menyatakan tidak setuju. Pada item X1.2 dapat diketahui bahwa 7 responden dengan presentase 63.6% menyatakan sangat setuju, 3 responden dengan presentase 27.3% menyatakan setuju dan 1 responden menyatakan netral dengan presentase 9.1%

Berdasarkan table 4.7 dapat diketahu bahwa pada item X1.3 sebanyak 5 responden dengan oresentase 45.5% menyatakan sangat setuju, 3 responden menyatakan setuju dan 2 responden dengan presentase 18.2% menyatakan netral, sementara 1 responden menyatakan tidak setuju.. Pada item X1.4 diketahui sebanyak 7 responden dengan presentase 63.6%

menyatakan sangat setuju, 3 responden dengan presentase 27.3% menyatakan setuju dan 1 responden menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan table 4.7 diketahui bahwa pada item X1.5 sebanyak 8 responden dengan presentase 72.7% menyatakan sangat setuju, 3 responden dengan presentase 27.3% menyatakan setuju. Pada item X1.6 dan X1.7 sebanyak 4 responden dengan presentase 36.4% menyatakan sangat setuju, 4 responden menyatakan setuju, 3 orang dengan presentase 27.3% menyatakan netral.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa pada item X1.8 sebanyak 6 responden dengan presentase 54.4% menyatakan sangat setuju dan 5 responden dengan presentase 45.5% menyatakan setuju. Item X1.9 diketahui bahwa sebanyak 7 responden dengan presentase 63.3% menyatakan sangat setuju dan 4 responden menyatakan setuju.

Berdasarkan table 4.7 dapat diketahui bahwa pada item X1.10 sebanyak 7 responden dengan presentase 63.3% menyatakan sangata setuju, 2 orang menyatakan setuju, 1 orang menyatakan netral dan 1 orang dengan presentase 9.1% menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.8
Variabel Produktivitas Kerja

ITEM	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	8	72.7%	3	27.3%	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%
X2.2	8	72.7%	3	27.3%	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%
X2.3	7	63.6%	4	36.4%	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%
X2.4	7	63.6%	4	36.4%	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%
X2.5	8	72.7%	3	27.3%	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%
X2.6	8	72.7%	3	27.3%	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%
X2.7	8	72.7%	3	27.3%	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%
X2.8	4	36.4%	6	54.5%	0	0.0%	1	9.1%	0	0.0%
X2.9	6	54.5%	4	36.4%	1	9.1%	0	0.0%	0	0.0%
X2.10	5	45.5%	4	36.4%	2	18.2%	0	0.0%	0	0.0%
X2.11	4	36.4%	4	36.4%	2	18.2%	1	9.1%	0	0.0%

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 25.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa variable produktivitas kerja (X2) pada item X2.1 dan X2.2 sebanyak 8 responden dengan presentase 72.7% menyatakan sangat setuju dan 3 responden dengan presentase 27.3% menyatakan setuju. Pada item X2.3 dan X2.4 dapat diketahui bahwa 7 responden dengan presentase 63.6% menyatakan sangat setuju dan 4 responden dengan presentase 36.4% menyatakan setuju.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa pada item X2.5, X2.6 dan X2.7 sebanyak 8 responden dengan presentase 72.7% menyatakan sangat setuju dan 3 responden dengan presentase 27.3% menyatakan setuju.

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa pada item X2.8 sebanyak 4 responden dengan presentase 36.4% menyatakan sangat setuju dan 6 responden dengan presentase 54.5% menyatakan setuju dan 1 responden

menyatakan tidak setuju. Pada item X2.9 sebanyak 6 responden dengan presentase 54.5% menyatakan sangat setuju, 4 responden menyatakan setuju, 1 orang dengan presentase 1.9% menyatakan netral.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa pada item X2.10 sebanyak 5 responden dengan presentase 45.5% menyatakan sangat setuju, 4 responden dengan presentase 36.4% menyatakan setuju dan 2 responden menyatakan netral. Item X2.11 diketahui bahwa sebanyak 4 responden dengan presentase 36.4% menyatakan sangat setuju dan 4 responden menyatakan setuju, 2 responden menyatakan netral dan 1 responden menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.9
Variabel Pendapat

ITEM	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	7	63.6%	4	36.4%	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%
Y.2	4	36.4%	7	63.6%	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%
Y.3	2	18.2%	8	72.7%	1	9.1%	0	0.0%	0	0.0%
Y.4	3	27.3%	3	27.3%	4	36.4%	1	9.1%	0	0.0%
Y.5	7	63.6%	4	36.4%	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%
Y.6	7	63.6%	4	36.4%	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%
Y.7	7	63.6%	4	36.4%	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%
Y.8	7	63.6%	4	36.4%	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%
Y.9	7	63.6%	4	36.4%	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%
Y.10	4	36.4%	3	27.3%	4	36.4%	0	0.0%	0	0.0%

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 25.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa variable pendapatan (Y) pada item Y.1 diketahui sebanyak 7 responden dengan presentase 63.6% menyatakan sangat setuju dan 4 responden dengan presentase 36.4%

menyatakan setuju. Pada item Y.2 dapat diketahui bahwa 4 responden dengan presentase 36.4% menyatakan sangat setuju dan 7 responden dengan presentase 63.6% menyatakan setuju.

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa pada item Y.3 sebanyak 2 responden dengan presentase 18.2% menyatakan sangat setuju, 8 responden dengan presentase 72.7% menyatakan setuju dan 1 responden menyatakan netral. Pada item Y.4 sebanyak 3 responden dengan presentase 27.3% menyatakan sangat setuju, 3 responden menyatakan setuju, 4 responden menyatakan netral dan 1 responden dengan presentase 9.1% menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa pada item Y.5, Y.6, Y.7, Y.8, dan Y.9 sebanyak 7 responden dengan presentase 63.4% menyatakan sangat setuju dan 4 responden dengan presentase 36.4% menyatakan setuju. Pada item Y.10 sebanyak 4 responden dengan presentase 36.4% menyatakan sangat setuju, 3 responden menyatakan setuju dan 4 responden dengan presentase 36.4% menyatakan netral.

E. Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal dan

produktivitas kerja terhadap pendapatan BUMDes di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrument modal, produktivitas dan pendapatan BUMDes di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Pengujian validitas ini bertujuan untuk mengetahui valid tidaknya instrument yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi statistic SPSS 25.0. Hasil uji validitas dapat dilihat dalam table dibawah ini.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Instrumen Modal

Item	<i>Pearson Correlation</i>	R tabel, Taraf Signifikansi 5%	Validitas
X1.1	0,845	0,5214	Valid
X1.2	0,717	0,5214	Valid
X1.3	0,628	0,5214	Valid
X1.4	0,644	0,5214	Valid
X1.5	0,781	0,5214	Valid
X1.6	0,655	0,5214	Valid
X1.7	0,623	0,5214	Valid
X1.8	0,635	0,5214	Valid
X1.9	0,651	0,5214	Valid
X1.10	0,833	0,5214	Valid

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua item instrument modal dari X1.1 sampai X1.10 valid. Karena seluruh

indikator pada tabel diatas mempunyai nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r tabel yaitu 0,5214. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua item instrument modal adalah valid.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Instrumen Produktivitas Kerja

Item	<i>Pearson Correlation</i>	R tabel, Taraf Signifikansi 5%	Validitas
X2.1	0,622	0,5214	Valid
X2.2	0,622	0,5214	Valid
X2.3	0,768	0,5214	Valid
X2.4	0,768	0,5214	Valid
X2.5	0,622	0,5214	Valid
X2.6	0,622	0,5214	Valid
X2.7	0,622	0,5214	Valid
X2.8	0,649	0,5214	Valid
X2.9	0,610	0,5214	Valid
X2.10	0,691	0,5214	Valid
X2.11	0,807	0,5214	Valid

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua item instrument modal dari X2.1 sampai X2.11 valid. Karena seluruh indikator pada tabel diatas mempunyai nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r tabel yaitu 0,5214. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua item instrument produktivitas kerja adalah valid.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Instrumen Pendapatan

Item	<i>Pearson Correlation</i>	R tabel, Taraf Signifikansi 5%	Validitas
Y.1	0,743	0,5214	Valid
Y.2	0,608	0,5214	Valid
Y.3	0,632	0,5214	Valid
Y.4	0,743	0,5214	Valid
Y.5	0,608	0,5214	Valid
Y.6	0,811	0,5214	Valid
Y.7	0,608	0,5214	Valid
Y.8	0,743	0,5214	Valid
Y.9	0,608	0,5214	Valid
Y.10	0,648	0,5214	Valid

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 25.0, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua item instrument modal dari Y.1 sampai Y.10 valid. Karena seluruh indikator pada tabel diatas mempunyai nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r tabel yaitu 0,5214. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua item instrument pendapatan adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's. Suatu instrument dikatakan baik apabila nilai Alpha

Cronbach's lebih dari 0,60. Skala pengelompokan ukuran reabilitas data dikelompokkan dalam lima kelas, yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai Alpha Cronbach's 0.00 – 0.20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai Alpha Cronbach's 0.21 – 0.40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai Alpha Cronbach's 0.41 – 0.60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai Alpha Cronbach's 0.61 – 0.80 berarti reliabel
- 5) Nilai Alpha Cronbach's 0.81 – 1.00 berarti sangat reliabel

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Modal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.885	10

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS 25.0, 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dalam tabel diatas, ditunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variable modal untuk item X1.1 sampai X1.10 adalah 0,885 yang artinya berada dalam kategori ke 5. Jadi dapat disimpulkan bahwa angket bersifat sangat reliabel.

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Produktivitas Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.886	11

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS 25.0, 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dalam tabel diatas, ditunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variable produktivitas kerja untuk item X2.1 sampai X2.11 adalah 0,886 yang artinya berada dalam kategori ke 5. Jadi dapat disimpulkan bahwa angket bersifat sangat reliabel.

Tabel 4.15
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pendapatan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.891	10

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS 25.0, 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dalam tabel diatas, ditunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variable pendapatan untuk item Y.1 sampai Y.10 adalah 0,891 yang artinya berada dalam kategori ke 5. Jadi dapat disimpulkan bahwa angket bersifat sangat reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan data penelitian. Apakah data berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan pengujian dengan pendekatan Kolmogorov-

Smirnov dengan membandingkan nilai Sig. dengan taraf signifikansi 0.05. Jika nilai Sig. atau Signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai Sig. atau signifikansi < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil pengujian dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan aplikasi statistic SPSS 25.0.

Tabel 4.16
Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31447397
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.077
	Negative	-.124
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS 25.0, 2021

Berdasarkan tabel output diatas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikansi 5%) sehingga dapat dilihat bahwa $0,200 > 0,05$. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan daripada variabel independen dan dependen dalam penelitian. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas, dapat dilihat apabila nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 (<10) maka model terbebas dari multikolinearitas. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas data dari SPSS 25.0 :

Tabel 4.17
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.747	15.302		.898	.395		
Modal	.677	.231	.602	2.928	.019	.970	1.031
Produktivitas	.602	.268	.461	2.243	.045	.970	1.031

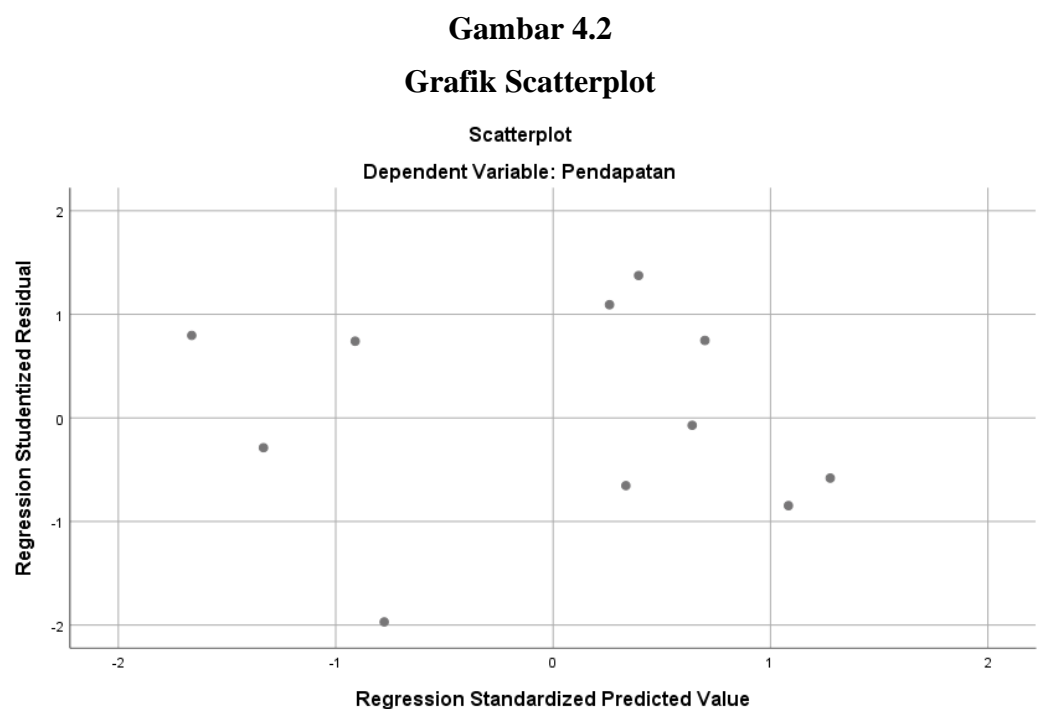
a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : data Primer yang diolah dengan SPSS 25.0 , 2021

Berdasarkan tabel output diatas dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas untuk variable modal dengan nilai VIF sebesar 1,031 dan *tolerance* 0,970 serta variable produktivitas dengan nilai VIF sebesar 1,031 dan *tolerance* 0,970. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinlearitas karena nilai *tolerance* diatas 0,1 dan $VIF < 10$.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan varians dari nilai residual pada suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lainnya . Dalam uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik Scatterplot dari hasil output diaplikasi statistik. Jika pada titik–titik plot membentuk suatu pola tertentu maka dapat dikatakan bahwa terjadi heteroskedastisitas, namun apabila tidak membentuk pola tertentu atau titik – titik plot menyebar keseluruhan bagian diatas dan dibawah angka 0 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas:



Sumber : data Primer yang diolah dengan SPSS 25.0 , 2021

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Titik-titik juga tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini membuktikan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai.

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri (parsial) maupun bersama-sama (simultan) antara variable bebas (modal dan produktivitas kerja) dengan variable terikat (pendapatan). Berikut adalah hasil uji regresi linier berganda:

Tabel 4.18
Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.747	15.302		.898	.395
	Modal	.677	.231	.602	2.928	.019
	Produktivitas	.602	.268	.461	2.243	.045

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : data Primer yang diolah dengan SPSS 25.0 , 2021

Dari tabel hasil uji regresi linier berganda diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1ZX_1 + b_2ZX_2$$

$$Y = 13.747 + 0.677 + 0.602$$

Dari persamaan regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 13,747 artinya jika modal (X_1) dan produktivitas kerja (X_2) nilainya 0, maka pendapatan BUMDes (Y) nilainya sebesar 13,747
- b. Koefisien regresi variable modal (X_1) sebesar 0,677 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% modal, maka factor modal akan meningkatkan pendapatan BUMDes sebesar 0,677 atau 6,77%. Dan sebaliknya, jika factor modal menurun 1% maka pendapatan BUMDes akan mengalami penurunan sebesar 0,677 atau 6,77% dengan anggapan X_2 tetap.
- c. Koefisien regresi variable produktivitas kerja (X_2) sebesar 0,602 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% produktivitas kerja maka factor produktivitas akan meningkatkan pendapatan BUMDes sebesar 0,602 atau 6,02%. Dan sebaliknya, jika factor produktivitas kerja menurun 1% maka pendapatan BUMDes juga akan mengalami penurunan sebesar 0,602 atau 6,02% dengan anggapan X_1 tetap.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh modal dan produktivitas kerja terhadap pendapatan BUMDes di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Dan dalam pengujian ini menggunakan Uji T_{hitung} , Uji F_{hitung} dan Koefisien Determinasi.

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah berpengaruh terhadap pendapatan BUMDes di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Taraf signifikansi 5% atau 0.05 artinya peneliti mengambil resiko salah dalam pengambilan keputusan sebanyak-banyaknya 5% dan benar dalam mengambil keputusan sedikitnya 95%. Sehingga dapat dikatakan tingkat kepercayaan sebanyak 95%. Ukuran 0.05 ini adalah ukuran yang umum digunakan dalam penelitian. Adapun hasil uji T dengan menggunakan aplikasi statistic SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji T

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	13.747	15.302		.898	.395
	Modal	.677	.231	.602	2.928	.019
	Produktivitas	.602	.268	.461	2.243	.045

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : data Primer yang diolah dengan SPSS 25.0, 2021

Berdasarkan tabel T_{hitung} diatas pengaruh masing-masing variabel dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini :

1) Variabel Modal (X1)

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial didapat nilai T_{hitung} pada variabel modal sebesar 2,928. Nilai T_{tabel} dapat ditunjukkan dengan rumus $df = n-2$ dan $\alpha = 0,05$ adalah 1,860.

Hasil uji menunjukkan nilai $t_{hitung} 2,928 > t_{tabel} 1,860$. Selain itu juga ditunjukkan nilai Sig. sebesar 0,019 yang apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka diperoleh hasil $0,019 < 0,05$ Artinya variabel modal (X1) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan BUMDes di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Yang artinya semakin tinggi modal maka semakin tinggi pula pendapatan BUMDes di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

2) Variabel Produktivitas Kerja (X2)

Berdasarkan hasil regresi linier berganda pada tabel 4.19, dapat diketahui nilai t_{hitung} pada variabel produktivitas kerja sebesar 2,243. Nilai t_{tabel} adalah 1,860. Hasil uji menunjukkan nilai $t_{hitung} 2,243 > t_{tabel} 1,860$. Selain itu juga ditunjukkan dengan nilai Sig. sebesar 0,045 yang jika dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh hasil $0,05 > 0,045$. Artinya variabel Produktivitas Kerja (X2) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan BUMDes di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Yang artinya semakin tinggi produktivitas kerja maka semakin tinggi pula pendapatan BUMDes di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam model regresi secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui dapat dilihat pada nilai signifikansi pada hasil output statistic. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Atau bisa juga dengan membandingkan hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji F menggunakan aplikasi SPSS 25.0

Tabel 4.20
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93.612	2	46.806	8.648	.010 ^b
	Residual	43.297	8	5.412		
	Total	136.909	10			

a. Dependent Variable: Pendapatan
b. Predictors: (Constant), Produktivitas , Modal

Sumber : Data Primer yang dolah dengan SPSS 25.0, 2021

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, maka peneliti harus mengetahui nilai F_{tabel} dan F_{hitung} . Dari table 4.20 diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 8,648. Sementara nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 adalah 4,46. Jadi diperoleh hasil F_{hitung} 8,648

$> F_{\text{tabel}} 4,46$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel modal dan produktivitas kerja secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan BUMDes di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kemampuan variable independen dalam menerangkan variable dependen. Jika nilai R^2 yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.21
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 ^a	.684	.605	2.326
a. Predictors: (Constant), Produktivitas , Modal				

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS 25.0 , 2021

Berdasarkan tabel 4.21 diatas dijelaskan bahwa presentase pengaruh variabel independen terhadap dependen. Diketahui nilai R Square atau besar koefisien determinasi adalah 0,684 atau sama dengan 68,4%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel modal (X1) dan produktivitas kerja (X2) berpengaruh terhadap variabel pendapatan (Y) sebesar 68,4%. Sementara sisanya (100%-68,4%=31.6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.